

Pendampingan Pencatatan Keuangan Berbasis Microsoft Excel pada UMKM Jasa Persewaan

Ulfa Puspa Wanti Widodo¹, Nanda Wahyu Indah Kirana², Amelia Rahma³, Ghaniya Azzahra Zen⁴, Arum Indah Setyarini⁵, Jihan Shafira⁶, M. Akbar Dwi Ferdianto⁷
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
E-mail: ulfa.ak@upnjatim.ac.id

Article Informations

Received:
(17-06-2026)
Accepted
(25-06-2026)
Available Online :
(30-06-2026)

Keywords

financial records;
Microsoft Excel; SAK
EMKM; community
service

Abstract

This community service activity aimed to strengthen financial recording practices at Sewakursilipat.sda, a micro enterprise providing outdoor equipment rental services in Wadungasih, Buduran, Sidoarjo. The main problem identified was that transactions were recorded manually through a mobile memo application and were not yet separated from personal finances, making it difficult for the owner to evaluate cash flow, profitability, and business sustainability. The activity was conducted through needs assessment, semi-structured interviews, SWOT analysis, business process mapping, and mentoring in the preparation of a Microsoft Excel-based accounting system. The output consisted of a chart of accounts, beginning balance input, general and special journals, ledger, worksheet, income statement, statement of changes in equity, and cash flow statement. The activity showed that a simple Excel-based system can improve the structure, accuracy, and usability of financial information for micro-enterprises. Continued mentoring is recommended so the owner can use the system consistently and develop stronger data-based business decisions.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan UKM yang dikutip Kementerian Komunikasi dan Digital menunjukkan jumlah UMKM Indonesia pada 2024 mencapai lebih dari 65 juta unit. Dari sisi daya saing, Bank Indonesia mencatat pangsa UMKM dalam ekspor nonmigas 2024 sebesar 15,7%. Di tingkat daerah, Jawa Timur juga menunjukkan karakter usaha mikro yang kuat; data tenaga kerja UMKM Jawa Timur tahun 2023 menunjukkan 78,23% UMKM hanya menyerap satu tenaga kerja. Fenomena ini memperlihatkan bahwa banyak UMKM masih dikelola secara mandiri sehingga membutuhkan perangkat manajemen usaha yang sederhana, murah, dan mudah digunakan.

Salah satu tantangan penting UMKM adalah pengelolaan informasi keuangan. Pengelolaan keuangan yang tidak terdokumentasi dengan baik dapat menyulitkan pelaku usaha dalam memantau arus kas, menghitung laba-rugi, menentukan strategi harga, serta merencanakan pengembangan usaha. Dwijayanti et al. (2024) menegaskan bahwa kesiapan UMKM dalam menerapkan SAK EMKM masih perlu diperkuat karena pemahaman dan praktik penyusunan

laporan keuangan belum merata. Pada konteks pengabdian, Restiana dan Paramitalaksmi (2023) menunjukkan bahwa pendampingan pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel dapat membantu mitra memahami transaksi dan menyusun laporan keuangan secara lebih teratur.

Permasalahan serupa ditemukan pada UMKM Sewakursilipat.sda, usaha jasa persewaan perlengkapan outdoor yang berlokasi di Desa Wadungasih, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Usaha yang berdiri pada 2023 ini menyediakan kursi lipat, meja lipat, lensa Apexel, tas carrier, dan perlengkapan outdoor lain untuk mahasiswa, komunitas, keluarga, dan masyarakat sekitar Sidoarjo. Berdasarkan wawancara awal, pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana menggunakan aplikasi memo pada perangkat seluler. Pencatatan tersebut belum memisahkan keuangan pribadi dan usaha, belum menggunakan kode akun, serta belum menghasilkan laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas secara periodik.

Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel. Excel dipilih karena relatif mudah diakses, tidak memerlukan biaya sistem yang besar, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha mikro. Kegiatan ini bertujuan membantu mitra menyusun sistem pencatatan keuangan yang terstruktur, mulai dari chart of accounts, jurnal, buku besar, neraca lajur, hingga laporan keuangan sederhana. Dengan sistem tersebut, mitra diharapkan mampu mengelola transaksi secara lebih tertib, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan menggunakan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

Fenomena Penguatan UMKM dan Kebutuhan Digitalisasi Pencatatan Keuangan



Gambar 1. Fenomena UMKM dan urgensi digitalisasi pencatatan keuangan

Sumber: Diolah dari Kementerian Komunikasi dan Digital (2024), Bank Indonesia (2025), dan Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur (2024).

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama enam bulan, mulai 1 November 2025 sampai 30 April 2026. Sasaran kegiatan adalah UMKM Sewakursilipat.sda yang bergerak pada jasa persewaan perlengkapan outdoor di Desa Wadungasih, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Metode kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui identifikasi kebutuhan mitra, wawancara, analisis proses bisnis, perancangan sistem, pendampingan implementasi, dan evaluasi.

Tahap pertama adalah pencarian dan penentuan mitra. Tim menetapkan kriteria mitra berupa UMKM sektor jasa, memiliki transaksi berulang, membutuhkan pencatatan keuangan, serta bersedia memberikan informasi usaha. Tahap kedua adalah wawancara semi-terstruktur dengan pemilik usaha untuk menggali profil usaha, alur pemesanan, pola pembayaran, proses pengambilan dan pengembalian barang, serta kendala pencatatan keuangan. Tahap ketiga adalah analisis data dan SWOT untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman usaha.

Tahap keempat adalah perancangan sistem akuntansi berbasis Excel. Perancangan dimulai dari pembuatan kode akun, penginputan saldo awal, penyusunan jurnal umum, jurnal khusus penerimaan kas dan pengeluaran kas, buku besar, neraca lajur, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Tahap kelima adalah pendampingan penggunaan template Excel agar mitra memahami alur pencatatan dari transaksi harian sampai laporan keuangan. Tahap keenam adalah evaluasi untuk mengidentifikasi faktor pendukung, faktor penghambat, dan rekomendasi keberlanjutan penggunaan sistem.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan pengabdian

Tahapan	Aktivitas	Luaran
Identifikasi mitra	Menentukan UMKM sektor jasa dan melakukan komunikasi awal dengan pemilik.	Mitra Sewakursilipat.sda terpilih.
Diagnosis kebutuhan	Wawancara semi-terstruktur, pengumpulan data transaksi, dan analisis SWOT.	Peta masalah pencatatan dan kebutuhan sistem.
Perancangan sistem	Menyusun kode akun, jurnal, buku besar, neraca lajur, dan laporan keuangan di Excel.	Template pencatatan keuangan berbasis Excel.
Pendampingan	Mengarahkan mitra menggunakan format pencatatan dari transaksi sampai laporan.	Mitra memahami alur input dan output laporan.
Evaluasi	Menilai kendala, faktor pendukung, dan rekomendasi penggunaan berkelanjutan.	Rekomendasi pemisahan keuangan dan penggunaan Excel rutin.

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa permasalahan utama mitra terletak pada belum tersusunnya sistem pencatatan yang mampu menghubungkan transaksi harian dengan laporan keuangan. Sebelum pendampingan, pemilik usaha mencatat transaksi secara sederhana pada memo telepon seluler. Catatan tersebut membantu mengingat transaksi, tetapi belum cukup untuk menghasilkan informasi akuntansi yang utuh. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, kesulitan menghitung laba, serta tidak adanya informasi kas yang siap digunakan untuk pengambilan keputusan.

Analisis SWOT menunjukkan bahwa Sewakursilipat.sda memiliki kekuatan berupa modal awal relatif rendah, dapat dikelola secara mandiri, dan memiliki harga sewa kompetitif. Kelemahannya adalah pencatatan keuangan belum terstruktur dan belum ada pemisahan keuangan pribadi dengan usaha. Peluang usaha berasal dari meningkatnya minat masyarakat terhadap aktivitas outdoor dan penggunaan media sosial sebagai kanal promosi. Ancaman usaha berasal dari persaingan usaha sejenis, platform penyewaan daring, serta risiko kerusakan atau kehilangan barang sewa.

Berdasarkan hasil diagnosis tersebut, tim menyusun sistem pencatatan keuangan berbasis Excel yang disesuaikan dengan karakter usaha jasa persewaan. Kode akun disusun untuk mengelompokkan aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban. Akun utama yang digunakan meliputi kas, piutang, persediaan barang sewa, akumulasi penyusutan persediaan barang sewa, perlengkapan, liabilitas, ekuitas pemilik, pendapatan usaha, beban transportasi, dan beban lain-lain. Penyusunan kode akun menjadi langkah awal yang penting karena menentukan konsistensi pencatatan pada jurnal, buku besar, dan laporan keuangan.

sewakursilipat.sda DAFTAR KODE AKUN 31 DESEMBER 2025						
KODE AKUN	NAMA AKUN	TABEL BANTUAN	POS SALDO	POS LAPORAN	SALDO AWAL	
					DEBIT	KREDIT
100	Aset Lancar	100	DEBIT	NERACA		
101	Kas	101	DEBIT	NERACA	Rp 50.000	
102	Piutang	102	DEBIT	NERACA	Rp -	
103	Persediaan Barang Sewa	103	DEBIT	NERACA	Rp 1.300.300	
104	Akm. Peny. Persediaan Barang Sewa	104	KREDIT	NERACA		Rp 307.847
105	Perlengkapan	105	DEBIT	NERACA	Rp 100.000	
200	Liabilitas	200	KREDIT	NERACA		Rp -
300	Ekuitas	300	KREDIT	NERACA		
301	Modal Pemilik	301	KREDIT	NERACA		Rp 1.142.453
400	Pendapatan	400	KREDIT	LABA RUGI		
401	Pendapatan Usaha	401	KREDIT	LABA RUGI		
500	Beban	500	DEBIT	LABA RUGI		
501	Beban Transportasi	501	DEBIT	LABA RUGI	Rp -	
502	Beban Lain-lain	502	DEBIT	LABA RUGI	Rp -	
JUMLAH					Rp 1.450.300	Rp 1.450.300

Gambar 2. Tampilan kode akun pada sistem Excel mitra

Sumber: Dokumentasi penulis (2026)

Setelah kode akun disusun, kegiatan dilanjutkan dengan penginputan saldo awal dan pencatatan transaksi ke jurnal umum serta jurnal khusus. Jurnal penerimaan kas digunakan untuk transaksi pembayaran sewa dari pelanggan, sedangkan jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat beban transportasi, internet, pembelian perlengkapan, dan pengeluaran operasional lainnya. Data dari jurnal kemudian dipindahkan ke buku besar untuk mengetahui saldo masing-masing akun. Proses ini membantu mitra memahami bahwa pencatatan tidak berhenti pada daftar uang masuk dan keluar, tetapi harus menghasilkan informasi saldo yang dapat ditelusuri.

Luaran akhir sistem adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Laporan laba rugi membantu mitra melihat pendapatan sewa dan beban operasional selama periode tertentu. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan perubahan modal usaha akibat laba atau rugi dan prive. Laporan arus kas membantu mitra mengetahui sumber dan penggunaan kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Dengan demikian, sistem Excel yang disusun tidak hanya berfungsi sebagai buku catatan, tetapi sebagai alat manajemen keuangan sederhana yang mendukung keputusan usaha.

Laporan Arus Kas			
31 DESEMBER 2025			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		Rp	702.000
Beban Transportasi	Rp	18.000	
Beban Lain-lain	Rp	40.000	
Total Beban		Rp	58.000
Total Arus Kas dari Aktivitas Operasi		Rp	644.000
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
		Rp	-
Total Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Kas Awal		Rp	50.000
Total Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		Rp	50.000
KENAIKAN ARUS KAS		Rp	694.000
TOTAL ARUS KAS		Rp	694.000

Gambar 3. Tampilan laporan arus kas pada sistem Excel mitra

Sumber: Dokumentasi tim pengabdian.

Kegiatan ini sejalan dengan temuan Lestari et al. (2023) bahwa pencatatan keuangan sederhana berbasis digital dapat meningkatkan keteraturan dokumentasi transaksi UMKM. Hasil kegiatan juga mendukung Restiana dan Paramitalaksmi (2023) yang menunjukkan bahwa pendampingan pembukuan sederhana melalui Microsoft Excel memudahkan mitra memahami transaksi dan menyusun laporan keuangan. Dalam konteks keberlanjutan usaha, sistem pencatatan yang konsisten dapat menjadi dasar evaluasi harga sewa, perencanaan pembelian perlengkapan, pemeliharaan barang sewa, dan pengendalian biaya operasional.

Tabel 2. Perubahan kondisi pencatatan keuangan mitra

Aspek	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
Media pencatatan	Memo pada perangkat seluler.	Template Microsoft Excel sesuai siklus akuntansi sederhana.
Klasifikasi akun	Belum menggunakan kode akun.	Memiliki daftar akun untuk aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban.
Pencatatan transaksi	Berfokus pada pendapatan dan modal awal.	Transaksi dicatat melalui jurnal umum dan jurnal khusus.
Pelaporan	Belum menghasilkan laporan keuangan periodik.	Tersedia format laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas.
Manfaat manajerial	Sulit menilai profitabilitas dan arus kas.	Informasi keuangan lebih mudah digunakan untuk evaluasi dan keputusan usaha.

Sumber: Data diolah oleh tim pengabdian.

Evaluasi kegiatan menunjukkan beberapa faktor pendukung, yaitu pemilik usaha kooperatif, data usaha dikelola langsung oleh pemilik, dan perangkat Excel mudah digunakan untuk menyusun format pencatatan. Faktor penghambat utama adalah keterbatasan waktu pemilik, belum optimalnya penguasaan fitur Excel seperti formula otomatis dan pivot table, serta kebiasaan pencatatan lama yang belum memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Oleh karena itu, keberlanjutan hasil pengabdian memerlukan komitmen penggunaan sistem secara rutin, pemisahan rekening atau catatan kas usaha, serta evaluasi bulanan terhadap laporan yang dihasilkan.

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Sewakursilipat.sda berhasil menghasilkan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha jasa persewaan perlengkapan outdoor. Sistem yang disusun mencakup kode akun, saldo awal, jurnal umum, jurnal khusus, buku besar, neraca lajur, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Pendampingan ini membantu mitra berpindah dari pencatatan sederhana berbasis memo menuju pencatatan yang lebih terstruktur dan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi usaha.

Saran bagi mitra adalah menggunakan template Excel secara konsisten, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta melakukan evaluasi laporan keuangan secara periodik. Kegiatan lanjutan dapat diarahkan pada pelatihan penggunaan fitur Excel yang lebih otomatis, pengembangan dashboard sederhana, dan integrasi pencatatan keuangan dengan strategi pemasaran digital agar pengelolaan usaha menjadi lebih adaptif dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UMKM Sewakursilipat.sda yang telah bersedia menjadi mitra dan memberikan data yang diperlukan selama kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Afifah, H., Handayani, J., Hasirun, Setiawan, M. R., Renovriska, M. D., & Maharani, T. S. (2025). Peningkatan kinerja pemasaran UMKM Kabupaten Purbalingga melalui pemanfaatan strategi digital marketing. *Aspirasi Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.71154/12ws9352>
- Bank Indonesia. (2025). KKI 2025: Bukti nyata UMKM Indonesia naik kelas. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2718325.aspx
- Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. (2024). Jatim penyumbang perekonomian terbesar kedua di Pulau Jawa. <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/jatim-penyumbang-perekonomian-terbesar-kedua-di-pulau-jawa>

- Dwijayanti, N. M. A., Karmana, I. W., & Trisnadewi, K. S. (2024). Mendalami kesiapan UMKM dan relevansi SAK EMKM di era industri 4.0. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(4). <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2442>
- Fifian, F. (2025). Penerapan digital marketing untuk meningkatkan strategi pemasaran usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(5), 3642-3650. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i5.5346>
- Kementerian Komunikasi dan Digital. (2024). UMKM Indonesia makin kuat, Program Level Up 2024 siap dorong digitalisasi bisnis. <https://www.komdigi.go.id/berita/ekonomi-digital/detail/umkm-indonesia-makin-kuat-program-level-up-2024-siap-dorong-digitalisasi-bisnis>
- Lestari, I. F., Febriyanti, R., Rahmawati, A., Kirani, A. R., Johar, F. H., Nugraha, A., & Farhan. (2023). Penerapan pencatatan keuangan sederhana berbasis digital pada UMKM Sulton Bakery. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(2), 237-241.
- Rahmiyanti, S., & Sulisty, A. B. (2023). Sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UKM/UMKM Kota Cilegon. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 42-47. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v5i1.2488>
- Restiana, D. N., & Paramitalaksmi, R. (2023). Pendampingan pembukuan laporan keuangan sederhana pada UMKM sektor hospitality. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 51-58. <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.1785>
- Suryandani, W., & Cholisah, I. N. (2022). Literasi keuangan, sikap keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Rembang. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(4), 14-28. <https://doi.org/10.32938/ie.v4i4.3709>
- Yuanita, I., Trinanto, N., Sumiarti, E., & Yenida. (2025). Peningkatan keterampilan pencatatan keuangan bagi UMKM di Kota Padang, Sumatera Barat, melalui pelatihan berbasis Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(2), 365-372.